

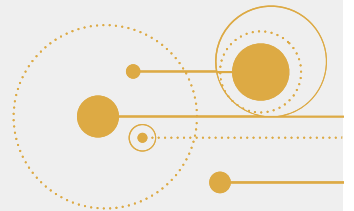


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA LASIKIN

LAPORAN

KEUANGAN

(AUDITED)



JI. TGK DIUJUNG DESA LASIKIN, KAB. SIMEULUE
Email : bandarudaralasikin@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor UPBU Lasikin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Lasikin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor UPBU Lasikin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lasikin, 05 Mei 2026

Kepala Kantor UPBU Lasikin



Dodik Setyono
NIP. 197710301999031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pernyataan Tanggung Jawab.....	3
Ringkasan.....	4
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	6
II. Neraca.....	8
III. Laporan Operasional.....	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	12
A. Penjelasan Umum.....	12
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.....	36
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	42
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	44
VI. Lampiran.....	45



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA LASIKIN**

Jl. Tgk diujung desa
Lasikin Sinabang 23691

Telp : _____

Fax : _____

Email : bandarudarasikin@yahoo.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor UPBU Lasikin yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lasikin, 05 Mei 2026
Kepala Kantor UPBU Lasikin

Dodiek Setyono
NIP: 197710301999031003



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor UPBU Lasikin Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode Per 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada per 31 Desember 2025 adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 338.869.848,- atau mencapai 85.80 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 394.933.000,-

Realisasi Belanja Negara pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 26.867.131.708,- atau mencapai 92.34 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 29.097.387.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 88.218.423.389,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 12.200.000,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 88.206.423.389,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,- Nilai Kewajiban sebesar Rp. 0,- dan Ekuitas sebesar Rp. 88.218.423.389,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 330.528.227,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 28.516.628.314,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (28.168.100.087,-). Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 0, Surplus dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. (28.168.100.087,-) dan mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (28.186.100.087,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 89.876.261.616,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (28.186.100.087),- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp. (0) dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 26.528.261.860,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp. 88.218.423.389,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR UPBU LASIKIN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	85.80	450,233,000	372,702,913	(77,530,087)	82.78
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	85.80	450,233,000	372,702,913	(77,530,087)	82.78
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	85.80	450,233,000	372,702,913	(77,530,087)	82.78
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	29,097,387,000	26,867,131,708	(2,230,255,292)	92.34	30,235,805,000	29,063,344,236	(1,172,460,764)	96.12
1. Belanja Pegawai	4,219,909,000	4,207,015,732	(12,893,268)	99.69	2,563,143,000	2,562,897,850	(245,150)	99.99
2. Belanja Barang	24,877,478,000	22,660,115,976	(2,217,362,024)	91.09	22,914,662,000	22,571,976,532	(342,685,468)	98.5
3. Belanja Modal	0	0	0	0	4,758,000,000	3,928,469,854	(829,530,146)	82.57
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	29,097,387,000	26,867,131,708	(2,230,255,292)	92.34	30,235,805,000	29,063,344,236	(1,172,460,764)	96.12
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

II. NERACA

KANTOR UPBU LASIKIN
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	590,087,292	590,087,292	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(590,087,292)	(590,087,292)	0	0.00
Persediaan	12,200,000	12,200,000	0	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	12,200,000	12,200,000	0	0.00
ASET TETAP				
Tanah	64,470,980,000	64,470,980,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	32,712,043,605	32,712,043,605	0	0.00
Gedung dan Bangunan	23,478,315,750	23,478,315,750	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	263,152,127,626	263,152,127,626	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(295,607,243,592)	(293,957,746,986)	(1,649,496,606)	0.56
JUMLAH ASET TETAP	88,206,223,389	89,855,719,995	(1,649,496,606)	(1.84)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	1,037,815,375	(1,037,815,375)	(100.00)
Aset Lain-lain	793,012,000	793,012,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(793,012,000)	(793,012,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	1,037,815,375	(1,037,815,375)	(100.00)
JUMLAH ASET	88,218,423,389	90,905,735,370	(2,687,311,981)	(2.96)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH EKUITAS	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH EKUITAS	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	88,218,423,389	90,905,735,370	(2,687,311,981)	(2.96)

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR UPBU LASIKIN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,207,015,732	2,562,897,850	1,644,117,882	64.151
Beban Persediaan	140,281,000	89,147,000	51,134,000	57.359
Beban Barang dan Jasa	20,379,953,976	20,443,988,911	(64,034,935)	(0.313)
Beban Pemeliharaan	2,035,488,000	1,232,088,000	803,400,000	65.206
Beban Perjalanan Dinas	104,393,000	801,090,000	(696,697,000)	(86.969)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,649,496,606	2,240,684,454	(591,187,848)	(26.384)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	28,516,628,314	27,369,896,215	1,146,732,099	4.19
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(28,186,100,087)	(27,026,157,022)	(1,159,943,065)	4.292
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.404
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.404

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR UPBU LASIKIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	89,876,261,616	88,182,813,595	1,693,448,021	1.92
SURPLUS/DEFISIT-LO	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.4
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26,528,261,860	28,690,641,323	(2,162,379,463)	(7.54)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,657,838,227)	1,693,448,021	(3,351,286,248)	(197.9)
EKUITAS AKHIR	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor UPBU Lasikin

Dasar Hukum

Entitas dan

Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Lasikin mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Lasikin

Tugas	Fungsi
melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot Time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara;

	8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penumpang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
--	--

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Lasikin sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi Kantor UPBU Lasikin



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Lasikin memiliki pegawai sejumlah 56 orang pada tahun 2025 terdapat penambahan pegawai 26 orang PPPK dan 5 orang Pegawai PNS

Arah kebijakan Kantor UPBU Lasikin sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundangundangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Lasikin dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Lasikin dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Lasikin dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor UPBU Lasikin Wilayah Provinsi Aceh. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor UPBU Lasikin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor UPBU Lasikin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor UPBU Lasikin Wilayah Provinsi Aceh. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor UPBU Lasikin adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada

Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman

Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa

Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka

Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor UPBU Lasikin telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	394.933.000	394.933.000
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	394.933.000	394.933.000
Belanja		
Belanja Pegawai	2.552.066.000	4.219.909.000
Belanja Barang	24.877.478.000	24.877.478.000
Belanja Modal	800.000.000	0
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	28.229.544.000	29.097.387.000

Realisasi

Pendapatan

Rp. 334.377.598,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode 31 2025 adalah sebesar Rp. 334.377.598,- atau mencapai 84,67 persen dari estimasi pendapatan yang

ditetapkan sebesar Rp. 394.933.000,-, Kantor UPBU Lasikin terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	394.933.000	326.035.977	82,55
Pendapatan Lain-lain	-	8.341.621	-
Jumlah	394.933.000	334.377.598	84,67

Realisasi Pendapatan Jasa Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 9,47 persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena mulai berkurangnya frekuensi penerbangan dan penumpang pesawat udara.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA. 2025	REALISASI TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	326.035.977	258.963.094	25,90
Pendapatan Denda	1.162.986	82.702.471	(98,59)
Pendapatan Lain-lain	8.341.621	28.963.720	(71,20)
Jumlah	335.540.584	370.629.285	(9,47)

Realisasi Belanja

Negara

Rp. 26.867.131.708,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 26.867.131.708,- atau 92,34 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 29.097.387.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025

Uraian	PER 31 Desember 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4.219.909.000	4.207.015.732	99,69
Belanja Barang	24.877.478.000	22.660.115.976	91,09
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	29.097.387.000	26.867.131.708	92,34
Pengembalian			-
Jumlah	29.097.387.000	26.867.131.708	92,34

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 7,56 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada Tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER31 DESEMBER 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.207.015.864	2.562.898.404	64,15
Belanja Barang	22.660.115.976	22.571.976.532	0,39
Belanja Modal	-	3.928.469.854	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	26.867.131.840	29.063.344.790	(7,56)

Belanja Pegawai
Rp.4.207.015.732

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.207.015.732,- dan Rp. 2.562.897.850,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 64,15 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan pegawai PNS dan PPPK dalam rangka mendukung program maupun kegiatan dalam beberapa tahun mendatang.
2. Adanya kenaikan pembayaran pada Tunjangan Kinerja Pegawai.
3. Adanya kenaikan pangkat dan gaji berkala Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 31 Desember 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	969.780.280	845.726.860	14,67
Belanja Pembulatan Gaji	14.463	14.198	1,87
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27.603.100	31.338.220	(11,92)
Belanja Tunjangan Anak/PNS	11.260.502	11.859.770	(5,05)
Belanja Tunjangan Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	26.985.000	27.275.000	(1,06)
Belanja Tunj. PPH PNS	2.938.496	3.372.697	(12,9)
Belanja Tunj. Beras PNS	43.886.520	41.641.500	5,39
Belanja Uang Makan PNS	232.765.000	175.894.000	32,33
Belanja Tunj. Umum PNS	45.785.000	38.085.000	20,22
Belanja Gaji Pokok PPPK	506.541.700	39.600.000	1.179,15
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8.135	892	812,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	23.520.700	-	-
Belanja Tunjangan Anak/PPPK	7.539.280	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3.640.000	3.640.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	29.112.840	1.013.880	2.771,43
Belanja Uang Makan PPPK	150.646.000	9.030.000	1.568,28
Belanja Tunj. Umum PPPK	30.355.000	-	-
Belanja Uang Lembur PNS	57.926.000	20.895.000	177,22
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus)	1.403.430.998	1.241.800.489	13,02
Tunjangan khusus PPPK	625.716.850	64.150.898	875,38
Jumlah Belanja Kotor	4.207.015.864	2.562.898.404	64,15
Pengembalian Belanja Pegawai	132	554	(76,17)
Jumlah Belanja	4.207.015.732	2.562.897.850	64,15

Belanja Barang

Rp. 22.660.115.976,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 22.660.115.976,- dan Rp. 22.571.976.532,-. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 0,39 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan oleh Adanya Kenaikan pagu pada kegiatan belanja barang.

Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 31 DESEMBER TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	696.867.000	1.375.440.000	(49,33)
Belanja Barang Non Operasional	19.487.799.340	18.815.441.964	3,57
Belanja Jasa	195.287.636	261.448.568	(25,31)
Belanja Pemeliharaan	2.150.688.000	1.279.328.000	68,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	104.393.000	801.090.000	(86,97)
Belanja Persediaan	25.081.000	39.228.000	(36,06)
Jumlah Belanja Kotor	22.660.115.976	22.571.976.532	0,39
Pengembalian Belanja			
Jumlah Belanja	22.660.115.976	22.571.976.532	0,39

Belanja Modal

Rp. 0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 3.928.469.854,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh anggaran pada tahun 2025 terkena efisiensi yang menyebabkan anggaran belanja modal tahun 2025 belum dapat di gunakan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI PER 31 DESEMBER 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	3.928.469.854	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	3.928.469.854	-100,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	3.928.469.854	-100,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- Hal ini disebabkan tidak terdapat anggaran pagu pada kegiatan belanja modal tanah di Bandara Lasikin.

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 0,-. Hal ini disebabkan oleh tidak ada anggaran pada kegiatan belanja modal peralatan dan mesin.

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp 3.928.469.854,-. Realisasi Belanja Modal Per

31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen disebabkan oleh anggaran pada tahun 2025 lebih kecil dari anggaran tahun 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI PER 31 DESEMBER 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Bangunan Gedung	-	3.928.469.854	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	3.928.469.854	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	0	3.928.469.854	-100,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Hal ini disebabkan karena tidak terdapat anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan pada tahun 2024 dan 2025.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Hal ini disebabkan karena tidak terdapat anggaran belanja modal lainnya pada tahun 2024 dan 2025.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp. 0,-*

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp. 0,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum

dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp. 0,-*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp. 0,-*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Piutang PNBP Rp.
590.807.292,-*

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 590.807.292,- dan Rp. 590.807.292,- Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp. 0,-*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA

Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang

Tak Tertagih –

Piutang Lancar

Rp. 590.087.292,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 590.087.292,- dan Rp. 590.087.292,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Belanja Dibayar di

Muka Rp. 0

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang

Masih Harus Diterima

Rp. 0,-

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan

Rp. 12.200.000,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 12.200.000,- dan Rp. 12.200.000,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

Jenis	PER 31 DESEMBER 2025	TA 2024
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang		
Bahan baku	12.200.000	12.200.000
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	12.200.000	12.200.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR

Rp. 0,-

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan

Angsuran

Rp. 0,-

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan Piutang

Tak Tertagih –

Piutang Jangka

Panjang

Rp. 0,-

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah

Rp. 64.470.980.000,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor UPBU Lasikin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 64.470.980.000,- dan Rp. 64.470.980.000,-

Saldo per 31 Desember 2024	64.470.980.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	64.470.980.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	64.470.980.000

Peralatan dan Mesin

Rp. 32.712.043.605,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 32.712.043.605,- dan Rp. 32.712.043.605,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	32.712.043.605
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2025	32.712.043.605
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(31.709.466.455)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.002.577.150

Gedung dan

Bangunan

Rp. 23.478.315.750,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 23.478.315.750,- dan Rp. 23.478.315.750,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	23.478.315.750
Mutasi tambah:	
Pengembangan Melalui KDP	-
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	-
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Nilai Tim Penerbitan Aset	-
Mutasi kurang:	-
Reklas Keluar	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2025	23.478.315.750
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(23.478.315.750)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp.
263.152.127.626,-*

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 263.152.127.626,- dan Rp. 263.152.127.626,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	263.152.127.626
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Hasil Inventarisasi Jalan	-
Koreksi Hasil Inventarisasi Irigasi (Bangunan Air)	-
Saldo per 31 Desember 2025	263.152.127.626
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(261.462.805.876)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	1.689.321.750

*Aset Tetap Lainnya
Rp. 0,-*

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Rincian aset tetap lainnya disajikan pada tabel berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	0
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp. 0,-*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. KDP TA 2025 karena pekerjaan konstruksi pada Bandara Lasikin telah dicatat sebagai aset pada tahun 2024.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp. 295.607.243.592,-*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. (295.607.243.592),- dan Rp. (293.957.746.986) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

*Aset Tak Berwujud
Rp. 0,-*

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 0 dan Rp. 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Aset Lain-Lain
Rp. 793.012.000,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 793.012.000,- dan Rp. 793.012.000,- . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	793.012.000
Mutasi tambah:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Mutasi kurang:	
Saldo per 31 Desember 2025	793.012.000
Akumulasi Penyusutan	(793.012.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp. (793.012.000)

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. (793.012.000) dan Rp. (793.012.000). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	793.012.000	(793.012.000)	0
Jumlah	793.012.000	(793.012.000)	0
Aset Lain-lain	0	-	0
Jumlah	793.012.000	(793.012.000)	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN Rp. 0,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang

Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp. 0,-*

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 1.029.473.754. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Pendapatan Diterima
di Muka Rp. 0,-*

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp. 0,-*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Ekuitas
Rp. 88.218.423,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 88.218.423.389,- dan Rp. 89.876.261.616,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Pendapatan PNPB
Rp. 330.528.227,-*

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 330.528.227,- dan Rp. 343.739.193,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	PER 31 Desember 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	326.035.977	258.963.094	25,90
Pendapatan Dari Pemanfaatan BMN	3.329.264	2.073.628	60,55
Pendapatan Denda	1.162.986	82.702.471	(98,59)
Jumlah	330.528.227	343.739.193	(3,84)

Pendapatan Jasa berasal dari pendapatan sewa rumah dinas serta pendapatan dari jasa Bandar Udara, Pendapatan Denda berasal dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah atas kegiatan penerbangan perintis dan denda atas keterlambatan pembayaran tarif PNBP.

Beban Pegawai

Rp. 4.207.015.864,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.207.015.864,- dan Rp. 2.562.898.404,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI PER 31 Desember 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	969.780.280	845.726.860	14,67
Belanja Pembulatan Gaji	14.463	14.198	1,87
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27.603.100	31.338.220	(11,92)
Belanja Tunjangan Anak/PNS	11.260.502	11.859.770	(5,05)
Belanja Tunjangan Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	26.985.000	27.275.000	(1,06)
Belanja Tunj. PPH PNS	2.938.496	3.372.697	(12,9)
Belanja Tunj. Beras PNS	43.886.520	41.641.500	5,39
Belanja Uang Makan PNS	232.765.000	175.894.000	32,33
Belanja Tunj. Umum PNS	45.785.000	38.085.000	20,22
Belanja Gaji Pokok PPPK	506.541.700	39.600.000	1.179,15
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8.135	892	812,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	23.520.700	-	-
Belanja Tunjangan Anak/PPPK	7.539.280	-	-
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3.640.000	3.640.000	-
Belanja Tunjangan Beras PPPK	29.112.840	1.013.880	2.771,43
Belanja Uang Makan PPPK	150.646.000	9.030.000	1.568,28
Belanja Tunj. Umum PPPK	30.355.000	-	-
Belanja Uang Lembur	57.926.000	20.895.000	-
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus)	1.403.430.998	1.241.800.489	13,02
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus PPPK)	625.716.850	64.150.898	-
Jumlah Belanja	4.207.015.864	2.562.898.404	64,15

Beban Persediaan
Rp. 140.281.000,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 140.281.000,- dan Rp. 89.147.000,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang suku cadang Peralatan dan mesin. Rincian Beban Persediaan untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	PER 31 DESEMBER 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	140.281.000	89.147.000	57,36
Beban persediaan suku cadang	0	0	-
Beban Persediaan Lainnya	0	0	-
Jumlah	140.281.000	89.147.000	57,36

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp. 20.379.953.976,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 20.379.953.976,- dan Rp. 20.414.308.911,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	PER 31 DESEMBER 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	517.407.000	1.071.872.000	(51,73)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	254.000	(100,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	179.460.000	249.632.000	(28,11)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	53.682.000	(100,00)
Beban Bahan	4.840.000	34.549.000	(85,99)
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	19.482.959.340	18.742.871.343	3,95
Beban Langganan Listrik	183.355.636	245.097.651	(25,19)
Beban Langganan Telepon	0	2.749.667	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	11.932.000	13.601.250	(12,27)
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	20.379.953.976	20.414.308.911	(0,17)

*Beban Pemeliharaan
Rp 2.035.488.000,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.035.488.000,- dan Rp. 1.232.088.000,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena telah dilaksanakannya pemeliharaan gedung pada Tahun 2024. Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Per 31 DESEMBER 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	516.504.000	268.512.000	92,36
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	583.606.000	496.974.000	17,43
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jembatan dan Jaringan	935.378.000	466.602.000	100,47
Jumlah	2.035.488.000	1.232.088.000	65,21

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp. 104.393.000,-*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 104.393.000,- dan Rp. 801.090.000 ,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh efisiensi anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	PER 31 Desember 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	104.393.000	651.672.000	-83,98
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	149.418.000	-100,00
Jumlah	104.393.000	801.090.000	-86,97

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp. 0,-*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

*Beban Bantuan
Sosial Rp. 0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp. 1.649.496.606,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.649.496.606,- dan Rp. 2.240.684.454,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	PER 31 DESEMBER 2025	TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	624.315.933	1.281.050.034	-51,27
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	482.354.217	399.172.764	20,84
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	542.826.456	542.826.456	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	17.635.200	0,00
Jumlah Penyusutan	1.649.496.606	2.240.684.454	-26,38
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Amortisasi	1.649.496.606	2.240.684.454	-26,38

Beban Penyisihan

Piutang Tak Tertagih

Rp. 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Surplus dari Kegiatan

Non Operasional

Rp. 0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Pos Luar Biasa

Rp. 0,

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp.

89.876.261.616,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp. 89.876.261.616,- dan Rp. 88.182.813.595,-

Defisit LO

Rp.(27.385.100.365)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. (27.385.100.365) dan Rp. (26.997.193.302). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset Rp. 0,-

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp. 0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.0

Selisih Revaluasi

Aset Tetap

Rp. 0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0.

Koreksi Aset Tetap

Non Revaluasi

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Rp 0,-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,- Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain

Rp. 0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar

Entitas

Rp 26.528.261.860,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.528.261.860,- dan Rp. 28.690.641.232,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E. 4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, sebesar Rp. 0,- sedangkan DKEL sebesar Rp. 0,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan

pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Rp. 0,- dari total Rp. 0,-

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp. 0,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Lasikin mendapatkan Alokasi Anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 28.229.544.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 14 kali perubahan/revisi menjadi pagu terakhir sebesar Rp. 29.097.387.000 dengan blokir sebesar Rp. 2.199.635.000 sehingga Pagu Efektif menjadi Rp. 26.897.752.000.
2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Tercantum pada Dipa Revisi II.
3. Terdapat Relaksasi Anggaran setelah terhadap Efisiensi Anggaran yang tercantum pada DIPA revisi III.
4. Terdapat Penerimaan PPPK Tahun Anggaran 2025 Sebanyak 25 Orang TMT 1 Juni 2025.
5. Terdapat Pengurangan PPNPN Sebanyak 7 Orang pada Tahun 2025.
6. Terdapat Penerimaan CPNS Tahun Anggaran 2025 Sebanyak 5 Orang TMT 1 Desember 2025.
7. Terdapat penampungan RPATA atas Kontrak Nomor PL.I07/PERINTIS-12/I-LSK/2025 untuk Angkutan Udara Perintis Penumpang Korwil Sinabang Tahun Anggaran 2025 Sebesar Rp.470.370.180 dan telah dibayarkan dengan SPM nomor 00223A tgl. 31 Desember 2025 sebesar Rp.470.370.180.

VI.LAMPIRAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LASIKIN 414148

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	86	450,233,000	372,702,913	77,530,087	83
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	86	450,233,000	372,702,913	77,530,087	83
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	394,933,000	338,869,848	(56,063,152)	86	450,233,000	372,702,913	77,530,087	83
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	29,097,387,000	26,867,131,708	(2,230,255,292)	92	30,235,805,000	29,063,344,236	1,172,460,764	96
1. Belanja Pegawai	4,219,909,000	4,207,015,732	(12,893,268)	100	2,563,143,000	2,562,897,850	245,150	100
2. Belanja Barang	24,877,478,000	22,660,115,976	(2,217,362,024)	91	22,914,662,000	22,571,976,532	342,685,468	99
3. Belanja Modal	0	0	0	0	4,758,000,000	3,928,469,854	829,530,146	83
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : DITJEN PERHUBUNGAN UDARA 05
SATUAN KERJA : KANTOR UPBU LASIKIN 414148

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	29,097,387,000	26,867,131,708	(2,230,255,292)	92	30,235,805,000	29,063,344,236	1,172,460,764	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO
NIP. 197710301999031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	590,087,292	590,087,292	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(590,087,292)	(590,087,292)	0	0.00
Persediaan	12,200,000	12,200,000	0	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	12,200,000	12,200,000	0	0.00
ASET TETAP				
Tanah	64,470,980,000	64,470,980,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	32,712,043,605	32,712,043,605	0	0.00
Gedung dan Bangunan	23,478,315,750	23,478,315,750	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	263,152,127,626	263,152,127,626	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(295,607,243,592)	(293,957,746,986)	(1,649,496,606)	0.56
JUMLAH ASET TETAP	88,206,223,389	89,855,719,995	(1,649,496,606)	(1.84)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	1,037,815,375	(1,037,815,375)	(100.00)
Aset Lain-lain	793,012,000	793,012,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(793,012,000)	(793,012,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	1,037,815,375	(1,037,815,375)	(100.00)
JUMLAH ASET	88,218,423,389	90,905,735,370	(2,687,311,981)	(2.96)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	1,029,473,754	(1,029,473,754)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH EKUITAS	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH EKUITAS	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	88,218,423,389	90,905,735,370	(2,687,311,981)	(2.96)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO
NIP. 197710301999031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	330,528,227	343,739,193	(13,210,966)	(3.843)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,207,015,732	2,562,897,850	1,644,117,882	64.151
Beban Persediaan	140,281,000	89,147,000	51,134,000	57.359
Beban Barang dan Jasa	20,379,953,976	20,443,988,911	(64,034,935)	(0.313)
Beban Pemeliharaan	2,035,488,000	1,232,088,000	803,400,000	65.206
Beban Perjalanan Dinas	104,393,000	801,090,000	(696,697,000)	(86.969)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,649,496,606	2,240,684,454	(591,187,848)	(26.384)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	28,516,628,314	27,369,896,215	1,146,732,099	4.19
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(28,186,100,087)	(27,026,157,022)	(1,159,943,065)	4.292
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	28,963,720	(28,963,720)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.404
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.404

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO
NIP. 197710301999031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:56 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	89,876,261,616	88,182,813,595	1,693,448,021	1.92
SURPLUS/DEFISIT-LO	(28,186,100,087)	(26,997,193,302)	(1,188,906,785)	4.4
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	26,528,261,860	28,690,641,323	(2,162,379,463)	(7.54)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,657,838,227)	1,693,448,021	(3,351,286,248)	(197.9)
EKUITAS AKHIR	88,218,423,389	89,876,261,616	(1,657,838,227)	(1.84)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO

NIP. 197710301999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:57 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	26,867,131,708
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	338,869,848	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,329,264
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	326,035,977
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	760,365
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	402,621
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,341,621
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	969,780,280	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,463	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	27,603,100	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	11,260,502	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	26,985,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,938,496	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	43,886,520	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	232,765,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	45,785,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	506,541,700	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	8,135	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,520,700	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	7,539,280	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	3,640,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	29,112,840	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	150,646,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	30,355,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	57,926,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,403,430,998	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	625,716,850	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	517,407,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	179,460,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	4,840,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	19,482,959,340	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25,081,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	183,355,636	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	11,932,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	516,504,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	583,606,000	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	115,200,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 12:37 PM
Tgl Cetak : 05/05/26 1:57 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	9,500,000	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	925,878,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	104,393,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	132
JUMLAH			27,206,001,688	27,206,001,688

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO
197710301999031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:57 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,419,200	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	584,668,092	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	5,419,200
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	584,668,092
0.0	117131	Bahan Baku	12,200,000	0
0.0	131111	Tanah	64,470,980,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	32,712,043,605	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	23,478,315,750	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	259,172,512,968	0
0.0	134112	Irigasi	2,290,292,908	0
0.0	134113	Jaringan	1,689,321,750	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	31,709,466,455
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,817,937,294
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	258,787,066,589
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,546,421,973
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	746,351,281
0.0	166114	BMN Dalam Proses PMPP	793,012,000	0
0.0	169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	0	793,012,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	26,867,131,708
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	338,869,848	0
0.0	391111	Ekuitas	0	89,876,261,616
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,329,264
3.0	425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	326,035,977
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	760,365
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	402,621
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	969,780,280	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	14,331	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	27,603,100	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,260,502	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	26,985,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,938,496	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	43,886,520	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	232,765,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	45,785,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	506,541,700	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	8,135	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,520,700	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : (0600) NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 05/05/26 7:31 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 1:57 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	7,539,280	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	3,640,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	29,112,840	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	150,646,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	30,355,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	57,926,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,403,430,998	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	625,716,850	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	517,407,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	179,460,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,840,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	19,482,959,340	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	183,355,636	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	11,932,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	516,504,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	583,606,000	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	9,500,000	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	925,878,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	104,393,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	624,315,933	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	482,354,217	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	306,626,724	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	201,509,178	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	34,690,554	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	140,281,000	0
JUMLAH			414,064,264,435	414,064,264,435

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Sinabang, 5 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

DODIEK SETYONO
NIP. 197710301999031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 05 **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0600 **NANGGROE ACEH DARUSSALAM**
SATUAN KERJA : 414148 **KANTOR UPBU LASIKIN**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 2:54 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	3,329,264	0	3,329,264	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	3,329,264	0	3,329,264	
4255	Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi dan Informatika					
425516	Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	394,933,000	326,035,977	0	326,035,977	82.55
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4255	394,933,000	326,035,977	0	326,035,977	82.55
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	760,365	0	760,365	0
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	402,621	0	402,621	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	1,162,986	0	1,162,986	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,341,621	0	8,341,621	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	8,341,621	0	8,341,621	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	394,933,000	338,869,848	0	338,869,848	85.8
	JUMLAH PENDAPATAN	394,933,000	338,869,848	0	338,869,848	85.8

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 05 **DITJEN PERHUBUNGAN UDARA**
WILAYAH/PROVINSI : 0600 **NANGGROE ACEH DARUSSALAM**
SATUAN KERJA : 414148 **KANTOR UPBU LASIKIN**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 2:52 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:13 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	710,727,000	969,782,000	969,780,280	0	969,780,280	100	1,720
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,000	16,000	14,463	132	14,331	89.57	1,669
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	40,438,000	27,605,000	27,603,100	0	27,603,100	99.99	1,900
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	12,718,000	11,261,000	11,260,502	0	11,260,502	100	498
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	24,500,000	7,560,000	7,560,000	0	7,560,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,250,000	26,985,000	26,985,000	0	26,985,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,104,000	2,940,000	2,938,496	0	2,938,496	99.95	1,504
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	33,950,000	43,887,000	43,886,520	0	43,886,520	100	480
511129	Belanja Uang Makan PNS	171,072,000	234,832,000	232,765,000	0	232,765,000	99.12	2,067,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	29,460,000	45,785,000	45,785,000	0	45,785,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,030,233,000	1,370,653,000	1,368,578,361	132	1,368,578,229	99.85	2,074,771
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	506,542,000	506,541,700	0	506,541,700	100	300
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	9,000	8,135	0	8,135	90.39	865
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	23,521,000	23,520,700	0	23,520,700	100	300
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	7,540,000	7,539,280	0	7,539,280	99.99	720
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	3,640,000	3,640,000	0	3,640,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	29,113,000	29,112,840	0	29,112,840	100	160
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	152,740,000	150,646,000	0	150,646,000	98.63	2,094,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	30,355,000	30,355,000	0	30,355,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	753,460,000	751,363,655	0	751,363,655	99.72	2,096,345
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	34,765,000	58,171,000	57,926,000	0	57,926,000	99.58	245,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	34,765,000	58,171,000	57,926,000	0	57,926,000	99.58	245,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,487,068,000	1,411,706,000	1,403,430,998	0	1,403,430,998	99.41	8,275,002
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	625,919,000	625,716,850	0	625,716,850	99.97	202,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,487,068,000	2,037,625,000	2,029,147,848	0	2,029,147,848	99.58	8,477,152
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,552,066,000	4,219,909,000	4,207,015,864	132	4,207,015,732	99.69	12,893,268
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,369,512,000	840,877,000	517,407,000	0	517,407,000	61.53	323,470,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 05
WILAYAH/PROVINSI : 0600
SATUAN KERJA : 414148
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
NANGGROE ACEH DARUSSALAM
KANTOR UPBU LASIKIN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 2:52 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:13 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	6,000,000	0	0	0	0	6,000,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	204,120,000	241,728,000	179,460,000	0	179,460,000	74.24	62,268,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	51,200,000	51,200,000	0	0	0	0	51,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,630,832,000	1,139,805,000	696,867,000	0	696,867,000	61.14	442,938,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	37,120,000	37,120,000	4,840,000	0	4,840,000	13.04	32,280,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	19,627,227,000	19,627,227,000	19,482,959,340	0	19,482,959,340	99.26	144,267,660
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	19,664,347,000	19,664,347,000	19,487,799,340	0	19,487,799,340	99.1	176,547,660
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	37,386,000	57,186,000	25,081,000	0	25,081,000	43.86	32,105,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	37,386,000	57,186,000	25,081,000	0	25,081,000	43.86	32,105,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	300,000,000	189,060,000	183,355,636	0	183,355,636	96.98	5,704,364
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	136,000	0	0	0	0	136,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	30,000,000	12,000,000	11,932,000	0	11,932,000	99.43	68,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	342,000,000	201,196,000	195,287,636	0	195,287,636	97.06	5,908,364
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	314,650,000	516,930,000	516,504,000	0	516,504,000	99.92	426,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,051,770,000	1,394,568,000	583,606,000	0	583,606,000	41.85	810,962,000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	313,600,000	256,200,000	115,200,000	0	115,200,000	44.96	141,000,000
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	9,500,000	9,500,000	9,500,000	0	9,500,000	100	0
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	801,663,000	926,016,000	925,878,000	0	925,878,000	99.99	138,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,491,183,000	3,103,214,000	2,150,688,000	0	2,150,688,000	69.31	952,526,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	545,130,000	545,130,000	104,393,000	0	104,393,000	19.15	440,737,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	166,600,000	166,600,000	0	0	0	0	166,600,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	711,730,000	711,730,000	104,393,000	0	104,393,000	14.67	607,337,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	24,877,478,000	24,877,478,000	22,660,115,976	0	22,660,115,976	91.09	2,217,362,024
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	800,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	800,000,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	800,000,000	0	0	0	0		0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
WILAYAH/PROVINSI : 0600 NANGGROE ACEH DARUSSALAM
SATUAN KERJA : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 2:52 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:13 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA	28,229,544,000	29,097,387,000	26,867,131,840	132	26,867,131,708	92.34	2,230,255,292

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:12 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		452,637	64,470,980,000	0	0	0	0	452,637	64,470,980,000
20101	TANAH PERSIL	-	452,637	64,470,980,000	0	0	0	0	452,637	64,470,980,000
132111	Peralatan dan Mesin		257	32,712,043,605	0	0	0	0	257	32,712,043,605
30101	ALAT BESAR DARAT	-	3	954,624,000	0	0	0	0	3	954,624,000
30103	ALAT BANTU	-	1	31,570,000	0	0	0	0	1	31,570,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	19	11,231,327,163	0	0	0	0	19	11,231,327,163
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	3	1,183,150,000	0	0	0	0	3	1,183,150,000
30303	ALAT UKUR	-	1	74,992,582	0	0	0	0	1	74,992,582
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
30501	ALAT KANTOR	-	20	1,503,650,500	0	0	0	0	20	1,503,650,500
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	82	673,799,000	0	0	0	0	82	673,799,000
30601	ALAT STUDIO	-	5	238,445,000	0	0	0	0	5	238,445,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	29	119,137,500	0	0	0	0	29	119,137,500
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	1,100,000,000	0	0	0	0	1	1,100,000,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	3	6,750,000	0	0	0	0	3	6,750,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	1	19,250,000	0	0	0	0	1	19,250,000
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	-	2	1,967,350,000	0	0	0	0	2	1,967,350,000
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	1	93,350,000	0	0	0	0	1	93,350,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	7	80,140,000	0	0	0	0	7	80,140,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	12	82,506,052	0	0	0	0	12	82,506,052
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	63	13,346,001,808	0	0	0	0	63	13,346,001,808
133111	Gedung dan Bangunan		31	23,478,315,750	0	0	0	0	31	23,478,315,750
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	12	15,879,829,138	0	0	0	0	12	15,879,829,138
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	15	1,866,412,880	0	0	0	0	15	1,866,412,880
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	5,732,073,732	0	0	0	0	4	5,732,073,732
134111	Jalan dan Jembatan		360,330	259,172,512,968	0	0	0	0	360,330	259,172,512,968
50101	JALAN	-	360,330	259,172,512,968	0	0	0	0	360,330	259,172,512,968
134112	Irigasi		6	2,290,292,908	0	0	0	0	6	2,290,292,908
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	3	1,903,682,908	0	0	0	0	3	1,903,682,908
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	3	386,610,000	0	0	0	0	3	386,610,000
134113	Jaringan		3	1,689,321,750	0	0	0	0	3	1,689,321,750
50310	INSTALASI LAIN	-	1	343,871,000	0	0	0	0	1	343,871,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,345,450,750	0	0	0	0	2	1,345,450,750
166114	BMN Dalam Proses PMPP		1	793,012,000	0	0	0	0	1	793,012,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	793,012,000	0	0	0	0	1	793,012,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:12 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				384,606,478,981		0		0		384,606,478,981

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
UAKPB : 414148 **KANTOR UPBU LASIKIN**

Tgl.Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl.Cetak : 06/05/26 12:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117131	Bahan Baku	12,200,000
131111	Tanah	64,470,980,000
132111	Peralatan dan Mesin	32,712,043,605
133111	Gedung dan Bangunan	23,478,315,750
134111	Jalan dan Jembatan	259,172,512,968
134112	Irigasi	2,290,292,908
134113	Jaringan	1,689,321,750
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(31,709,466,455)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,817,937,294)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(258,787,066,589)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,546,421,973)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(746,351,281)
166114	BMN Dalam Proses PMPP	793,012,000
169121	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(793,012,000)
J U M L A H		88,218,423,389

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 21/01/26 12:39 AM
Tanggal : 21/01/26 2:47 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117131	Bahan Baku	
1010102002	Bahan Kimia Cair	12,200,000
Jumlah Bahan Baku		12,200,000
TOTAL		12,200,000

Keterangan :
1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		452,637	64,470,980,000	0	0	0	64,470,980,000
20101	TANAH PERSIL	-	452,637	64,470,980,000	0	0	0	64,470,980,000
132111	Peralatan dan Mesin		257	32,712,043,605	(31,085,150,522)	(624,315,933)	(31,709,466,455)	1,002,577,150
30101	ALAT BESAR DARAT	-	3	954,624,000	(773,262,600)	(93,185,400)	(866,448,000)	88,176,000
30103	ALAT BANTU	-	1	31,570,000	(31,570,000)	0	(31,570,000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	19	11,231,327,163	(11,199,413,449)	(29,266,714)	(11,228,680,163)	2,647,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	3	1,183,150,000	(1,183,150,000)	0	(1,183,150,000)	0
30303	ALAT UKUR	-	1	74,992,582	(74,992,582)	0	(74,992,582)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
30501	ALAT KANTOR	-	20	1,503,650,500	(1,503,650,500)	0	(1,503,650,500)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	82	673,799,000	(673,799,000)	0	(673,799,000)	0
30601	ALAT STUDIO	-	5	238,445,000	(238,445,000)	0	(238,445,000)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	29	119,137,500	(119,137,500)	0	(119,137,500)	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	1,100,000,000	(1,100,000,000)	0	(1,100,000,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	3	6,750,000	(6,750,000)	0	(6,750,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	1	19,250,000	(18,046,875)	(1,203,125)	(19,250,000)	0
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	2	1,967,350,000	(1,278,777,500)	(196,735,000)	(1,475,512,500)	491,837,500
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	1	93,350,000	(52,898,336)	(6,223,333)	(59,121,669)	34,228,331
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	4,000,000	(1,800,000)	(400,000)	(2,200,000)	1,800,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	7	80,140,000	(80,140,000)	0	(80,140,000)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	12	82,506,052	(80,931,052)	(1,050,000)	(81,981,052)	525,000
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	63	13,346,001,808	(12,666,386,128)	(296,252,361)	(12,962,638,489)	383,363,319
133111	Gedung dan Bangunan		31	23,478,315,750	(2,335,583,077)	(482,354,217)	(2,817,937,294)	20,660,378,456
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	12	15,879,829,138	(1,102,809,750)	(315,070,192)	(1,417,879,942)	14,461,949,196
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	15	1,866,412,880	(300,538,868)	(40,071,849)	(340,610,717)	1,525,802,163
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	4	5,732,073,732	(932,234,459)	(127,212,176)	(1,059,446,635)	4,672,627,097
134111	Jalan dan Jembatan		360,330	259,172,512,968	(258,480,439,865)	(306,626,724)	(258,787,066,589)	385,446,379
50101	JALAN	-	360,330	259,172,512,968	(258,480,439,865)	(306,626,724)	(258,787,066,589)	385,446,379
134112	Irigasi		6	2,290,292,908	(1,344,912,795)	(201,509,178)	(1,546,421,973)	743,870,935
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	3	1,903,682,908	(1,266,097,441)	(190,368,291)	(1,456,465,732)	447,217,176
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	3	386,610,000	(78,815,354)	(11,140,887)	(89,956,241)	296,653,759
134113	Jaringan		3	1,689,321,750	(711,660,727)	(34,690,554)	(746,351,281)	942,970,469
50310	INSTALASI LAIN	-	1	343,871,000	(343,871,000)	0	(343,871,000)	0
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,345,450,750	(367,789,727)	(34,690,554)	(402,480,281)	942,970,469
JUMLAH			813,264	383,813,466,981	(293,957,746,986)	(1,649,496,606)	(295,607,243,592)	88,206,223,389

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 414148 KANTOR UPBU LASIKIN

Tgl Data : 06/05/26 6:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 12:13 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1	297,000	(297,000)	0	(297,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1	297,000	(297,000)	0	(297,000)	0
JUMLAH			1	297,000	(297,000)	0	(297,000)	0

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

Provinsi/Kabupaten/Kota : (06.09) ACEH / KAB. SIMEULUE

Satuan Kerja : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN

Alamat dan No Telp :

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-022.05.2.414148/2025

Tahun : 2025

KPPN : (003) Meulaboh

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00130/SSP/414148/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	32.275.856,00	765.933.569,00	798.209.425,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	32.275.856,00	765.933.569,00	798.209.425,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	32.275.856,00	399.168.569,00	431.444.425,00	0,00
	1. BP UP*)	27.920.000,00	69.520.000,00	97.440.000,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	297.245.000,00	297.245.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	4.355.856,00	32.403.569,00	36.759.425,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran


DODIEK SETYONO
NIP. 197710301999031003

KAB. SIMEULUE, Desember 2025

Bendahara Pengeluaran


CRISMONO ADY
NIP. 199109022010121002

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (05) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Provinsi/Kabupaten/Kot : (06.09) ACEH / KAB. SIMEULUE
Satuan Kerja : (414148) KANTOR UPBU LASIKIN
Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-022.05.2.414148/2025
Tahun Anggaran : 2025
KPPN : (003) Meulaboh
Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNBP	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00 ⁽⁺⁾
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00 ⁽⁻⁾
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00 ⁽⁺⁾
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00 ⁽⁻⁾
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	23.322.965,00
3. Selisih	Rp	- 23.322.965,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 23.322.965,00 karena terdapat selisih sebesar Rp23,322,965 yang merupakan penyetoran PNBK tanpa melalui Bendahara Penerimaan yang terdiri dari Setoran Jasa Kebandarudaraan sebesar Rp22,243,306 dan Setoran Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp760,365 melalui SIMPONI dan potongan SPM Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp319,294

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



DODIEK SETYONO

NIP. 197710301999031003

KAB. SIMEULUE , 07 Januari 2026

Bendahara Penerimaan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dhira' or similar, with a stylized flourish at the end.

DHORA NADIRA

NIP. 200007242021122001



REPORT SATKER

2025-12-01 s.d. 2025-12-31

Kementrian : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN (022)
Eselon : Ditjen Perhubungan Udara (05)
Satker : KANTOR UPBU LASIKIN (414148)
Rekening Induk : RKK DITJEN PERHUBUD KEMENHUB OPS (7202011009)
Rekening Satker : BPG 003 BANDARA LASIKIN (8100344141481000)

Saldo Awal : Rp. 0
Total Debit : Rp. 375,845,000
Total Kredit : Rp. 375,845,000
Saldo Akhir : Rp. 0

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-03	08:55:30.915044	5315036	SPAN-259991305252515000001-Pembayaran Belanja Barang Honorarium Pengaw	0	0	4,540,000	4,540,000	CBS	
2025-12-03	12:19:51.884667	5317536	SPAN-259991305256726000001-Penggantian Uang Persediaan RM Untuk Belanj	4,540,000	0	69,520,000	74,060,000	CBS	
2025-12-04	11:49:05.151195	5325160	KE IDR1000123660025 TRK VA DODIEK SETYONO	74,060,000	74,060,000	0	0	EXA	
2025-12-04	12:06:32.976926	5325296	SPAN-259991305262674000001-Penyediaan Tambahan Uang Persediaan RM Satu	0	0	297,245,000	297,245,000	CBS	
2025-12-09	14:26:04.699907	5370569	KE IDR1000123660025 TRK VA DODIEK SETYONO	297,245,000	84,340,000	0	212,905,000	EXA	
2025-12-11	10:23:57.809519	5388141	SPAN-259991305284498000001-Pembayaran Belanja Barang Honorarium Pengaw	212,905,000	0	4,540,000	217,445,000	CBS	
2025-12-11	14:54:04.169698	5392964	KE IDR1000123660025 TRK VA DODIEK SETYONO	217,445,000	44,490,000	0	172,955,000	EXA	
2025-12-17	11:43:03.844562	5465590	KE IDR1000123660025 TRK VA DODIEK SETYONO	172,955,000	77,000,000	0	95,955,000	EXA	
2025-12-18	14:28:03.500505	5494950	KE IDR1000123660025 TRK VA DODIEK SETYONO	95,955,000	95,955,000	0	0	EXA	
Total				0	375,845,000	375,845,000	0		



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA LASIKIN**

Jl. Tgk diujung desa
Lasikin Sinabang 23691

Telp : (0650) 2225439

Fax : _____
Email : bandarudarasikin@yahoo.co.id

**BERITA ACARA HASIL OPNAME FISIK BARANG PERSEDIAAN
KANTOR UPBU KELAS III LASIKIN**

Nomor : BA. 004 Tahun 2026

Pada hari ini **Senin** Tanggal **Sembilan Belas** Bulan **Januari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Dhora Nadira
NIP : 200007242021122001
Jabatan : Pengelola Barang Persediaan/Petugas Gudang
2. Nama : Yasin Nur Abidin
NIP : 200111012023101002
Jabatan : Pengelola Aplikasi Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan Stok Opname Barang Persediaan Per Semester II TA. 2025 dengan hasil sebagai berikut:

No	Jenis Barang	Buku Persediaan (Jumlah)	Stock Opname (Jumlah)	Selisih (Jumlah)
1	Bahan Kimia Cair	200 Liter	200 Liter	Nihil

Demikian Berita Acara Hasil Opname Fisik Barang Persediaan ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengelola Barang Persediaan/
Petugas Gudang

Dhora Nadira
NIP. 200007242021122001

Pengelola Aplikasi Persediaan

Yasin Nur Abidin
NIP. 200111012023101002

Mengetahui,
Kuasa Pengguna Barang

Dodiek Setyono
NIP. 197710301999031003